

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa identifikasi jenis-jenis hewan Mollusca dapat diketahui berdasarkan morfologi cangkangnya dan juga dapat menyesuaikan gambar Mollusca yang telah didapatkan dengan buku identifikasi. Jenis Mollusca yang diperoleh terdiri dari dua kelas yaitu kelas Bivalvia dan kelas Gastropoda yang berjumlah 31 jenis dengan jumlah 202 individu.

Cangkang Mollusca paling banyak ditemukan pada pengamatan ke tiga sebanyak 112 individu, paling sedikit pada pengamatan pertama sebanyak 34 individu. Jenis Mollusca yang paling banyak ditemukan adalah dari kelas Bivalvia yaitu *Soletellina diphos* sebanyak 29 individu, paling sedikit *Meretrix lyrata*, *Barbatia fusca* berjumlah 1 individu. Sedangkan dari kelas Gastropoda yang paling banyak ditemukan adalah *Cypraea vitellus* sebanyak 15 individu, paling sedikit *Murex trapa*, *Bufonaria rana*, *Cypraea leviathan*, *Turbo setosus*, *Pomacea sp.* berjumlah 1 individu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk pengambilan sample ke tengah-tengah laut untuk mengetahui jenis-jenis hewan Mollusca yang dapat dimanfaatkan dan dibudidayakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji. et al., (2018). Struktur Komunitas Moluska di Padang Lamun Perairan Kepulauan Padaido dan Aimando Kabupaten Biak Numfor, Papua. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 3(3). 219-234.
- Anonimous. (2017). Monitoring Kesehatan Terumbu Karang dan Ekosistem Terkait di Kabupaten Belitung. Program Coremap-CTI. Coral Reef Information and Training Center. *Pusat Penelitian Oseanologi-LIPI*, Jakarta. 87.
- Appeltans. et al., (2012). The Magnitude of Global Marine Species Diversity. *Current Biology*. 22. 2189-2202.
- Atifah, Y., dan Lubis, F.A. (2017). Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Batang Gadis Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Scripta Biologica*, 4(4), 215-219.
- Barnes. (1974). *Invertebrata Zoology*” Philadelphia : Saunders Company.
- Candri, D.A., L.H. Sani, H. Ahyadi, B. Farista. 2020. Struktur Komunitas Moluska di Kawasan Mangrove Alami dan Rehabilitasi Pesisir Selatan Pulau Lombok. *Jurnal Biologi Tropis*. 20(1) : 139-147.
- Cappenberg, Hendrik.A.W & Wulandari, Diah.A. (2019). Struktur Komunitas Moluska di Padang Lamun Perairan Pulau Belitung Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(3), 735-750.
- Connel dan Miller. (1995). *Kimia dan Etoksikologi Pencemaran*, diterjemahkan oleh Koestoer, S., Hal. 419. Indonesia University Press. Jakarta.
- Dewiyanti, I. (2004). Struktur Komunitas Molluska (Gastropoda dan Bivalvia) Serta Asosiasinya Pada Ekosistem Mangrove di Kawasan Pantai Ulee-Lheue Banda Aceh. Skripsi. IPB Bogor.
- Dharma, B. (1988), *Siput dan Kerang Indonesia I*. PT Sarana Graha. Jakarta : 111.
- Edward, Tarigan, Z. (2003). Pemantauan Kondisi Hidrologi di Perairan Rahap. Muna, Sulawesi Tenggara dalam Kaitannya dengan Kondisi Terumbu Karang. *Makara, Sains*. Vol. 7(2) : 73-82.

- Fachrul, F.M., H. Haeruman, & L.C. Sitepu. (2005). Komunitas Fitoplankton sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Teluk Jakarta. Seminar Nasional MIPA 2005. FMIPA Universitas Indonesia. 24-26 November 2005. Jakarta.
- Fitriana, D.A., Yusiana, Gunadi. (2018). Perencanaan Lansekap Ekowisata Pesisir di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Arsitektur Lanskap*. 4(1). 1-9.
- Gosling, E. (2015). *Marine Bivalve Molluscs*. 2nd Edition. Oxford: John Willey & Sons, Ltd.
- Harahap, et al., (2016). Keanekaragaman Moluska di Pantai Pantai Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau*, 3(2) : 1-10.
- Hermawan, Hary (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan : Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglangeran. Wahana Informasi Pariwisata. *Jurnal Media Wisata*. 15(1). 562-577.
- Hutabarat, S dan Evan. (2008). *Pengantar Oseanografi*. Jakarta : UI-Press.
- Islami, M.M., I. Y. Ikhsani, T. Indrabudi , I. A.H. Pelupessy. (2018). Komposisi Jenis, Keanekaragaman, dan Pemanfaatan Moluska di Pesisir Pulau Saparua, Maluku Tengah. *Widyariset*. 4(2). 173-188.
- Jasin Maskoeri. (1984). "*Zoology Invertebrata*". Surabaya : Sinar Wijaya.
- Lopuhaa, S. (2014). Studi Sumberdaya Gastropoda Pada Tipe Substrat Berbeda di Desa Suli, Kabupaten Maluku Tengah. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unpatti. Ambon.
- Mackereth, F.J.H., Heron, J. And Talling, J.F. (1989). Water Analysis : Some Revised Methods for Limnologists. Freshwater Biologycall Association, *Scientific Publication*, No. 36, Cumbria and Dorset, England, 120.
- Maretta, G., et al., (2019). Keanekaragaman Moluska di Pantai Pasir Putih Lampung Selatan. *Biotropika : Journal of Tropical Biology*, Vol. 7 (3):87-94.
- Marwoto, et al., (2020). *Moluska Jawa (Gastropoda Dan Bivalvia)*. 1st Edition. Bogor : PT. Penerbit IPB Press.

- Nontji, A. (1993). *Laut Nusantara*. Penerbit Djambatan. 368 hal. Jakarta
- Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut. Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Jakarta. Djambatan.
- Odum, E.P (1993). *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Universitas Gajah Mada.
- Pelealu, G. V. R., et al., (2018). Kelimpahan dan Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Air Terjun Tunan, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Jurnal Imiah Sains*.
- Putra, A.H.F., Fachrydin, A., Niken, T.M.P., Setyo, B.S., (2013). Kajian Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Pantai di Pantai Pasir Putih Bira, Bulukuba, Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*. 8(3). 241-254.
- Robert, D. et al., (1982). *Shallow Water Mollusc of North-West Java*. Lembaga Oseanologi Nasional. LIPI. Jakarta. Indonesia
- Rusyana, A. (2011). *Zoologi Invertebrata (Teori dan Praktik)*. Bandung : Alfabet.
- Salmin. (2000). "Oksigen Terlarut (DO) Dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan". *Jurnal Oseana*, Vol. 30, No.3, ISSN : 0216-1877.
- Salvador, A (2022). *Facinating Shells: An Introduction to 121 of the Wolds Most Wonderful Mollusks*. Chicago:The University of Chicago Press.
- Samson dan Kasale. (2020). Keanekaragaman dan Kelimpahan Bivalvia di Perairan Pantai Waemulang Kabupaten Buru Selatan. *Jurnal Biologi Tropis*. 20(1) : 78-86.
- Simamora, L. (2017). Keanekaragaman Makrozoobentos Dan Hubungannya Dengan Faktor Fisik-Kimia Air Di Sungai Lau Biang, Kabupaten Karo, Medan, Universitas Sumatra Utara.
- Simanjuntak, M. (2013). Kualitas Perairan Gresik Jawa Timur Kandungan Zat Hara Oksigen Terlarut dan Derajar Keasaman. *Pusat Penelitian Oseonografi-LIPI*. Jakarta.
- Simbolon, A.R. (2018). Analisis Risiko Kesehatan Pencemaran Timbal (Pb) pada kerang hiau (*Perna viridis*) di Perairan Cilincing Pesisir DKI Jakarta. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. 3(3). 197-208.

- Sitorus, D. (2008). Keanekaragaman dan Distribusi Bivalvia Serta Kaitannya Dengan Faktor Fisika-Kimia di Perairan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, Tesis, Sekolah Pascasarjana-Biologi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sriwidodo, D.W.E. et al., (2013). Keanekaragaman Jenis Ikan di Kawasan Inlet dan Outlet Waduk Gajah Mungkur Wonogiri. *Bioteknologi*, 10(2), 43-50.
- Urra, J., K.M. Ramirez, P. Marina, C. Salas, S. Gofas, and J. L. Rueda. 2013). Highly diverse Molluscan assemblages of *Posidonia oceanica* meadows in northwestern Alboran Sea (Wmediterranean) : Seasonal dynamics and environmental drivers, *Estuarine, Coastal and Shelf Science*. 117 : 136-147.
- Vinther, J. (2015). "The Origins of Molluscs". *Palaeontology*. 58(1) :19-34.
- Wahyuni et.al., (2017). Biodiversitas Mollusca (Gastropoda Dan Bivalvia) Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Di Kawasan Pesisir Pulau Tunda, Banten. *Jurnal Biodidaktika*. 12(2).
- Wakhidah K, Dewi S, Ristianti N (2013). Bentuk Pengembangan Pariwisata Pesisir Berkelanjutan di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 1(2), 261-270.
- Wardoyo, S.T.H. (1982). Water Analysis Manual Tropical Aquatic Biology Program. Biotrop, SEAMEO. Bogor. p 81.
- Wijayanti, H. (2007). *Kajian Kualitas Perairan di Pantai Kota Bandar Lampung Berdasarkan Komunitas Hewan Makrobenthos*. (Tesis Semarang. Universitas Diponegoro).
- Zahidin, M. (2008). *Kajian Kualitas Air di Muara Sungai Pekalongan Ditinjau dari Indeks Keanekaragaman Makrozoobenthos dan Indeks Saprobitas Plankton*. (Tesis Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Pantai Universitas Diponegoro. Semarang).